

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. PAPARAN DATA**

##### **1. Usaha-Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri dalam Meningkatkan Produktivitas Gabungan Kelompok Tani**

###### **a. Gambaran Umum Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri**

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri berada di Desa Sekarputih memiliki total luas wilayah sekitar 72.495 Ha yang terdiri dari sawah 43.547 Ha, pekarangan 27.700 Ha dan sisanya masuk pada tanah makam. Dengan jumlah penduduk diantaranya;

- (a) Jumlah Penduduk : 2.335 orang
- (b) Laki-laki : 1186 orang
- (c) Perempuan : 1149 orang
- (d) Lokasi sekretariat Gapoktan Mulya Jaya terletak pada titik koordinat : 7°36'09.8"5.111°5236.5E

Sedangkan potensi dari desa ini dilihat dari sektor pertanian yaitu, bawang merah, tanaman padi, tanaman palawija (jagung, kedelai, dan kacang tanah) dimana pergantian dalam masa tanam, bawang merah 2 kali, padi 1 kali tanam dan palawija satu kali. Untuk sektor peternakan dapat di pilah dari pemelihara sapi,

kambing, ayam dan lele. Sedangkan untuk sektor perkebunan memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang masih dapat di gunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman berupa : mangga, jambu, ketela, pisang.<sup>1</sup>

Berikut ini profil umum Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri desa Sekarputih kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.<sup>2</sup>

**Tabel 4.1 Profil Umum KJKS Amanah Mandiri**

Nama GAPOKTAN	MULYA JAYA
Nama Unit Usaha	KJKS “AMANAH MANDIRI”
Tanggal Berdiri	14 Desember 2009
No. & Tanggal Akta Pendirian	- 6 – Tanggal 11 – 02 – 2010
Badan Hukum	29/BH/XVI.16/426.101/2010
No. NPWP	31.298.401.6 – 665.000
Alamat Lengkap	Desa Sekarputih Kec. Bagor Kab. Nganjuk Jawa Timur

Sumber data: Dokumentasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Amanah Mandiri

b. Visi dan Misi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri

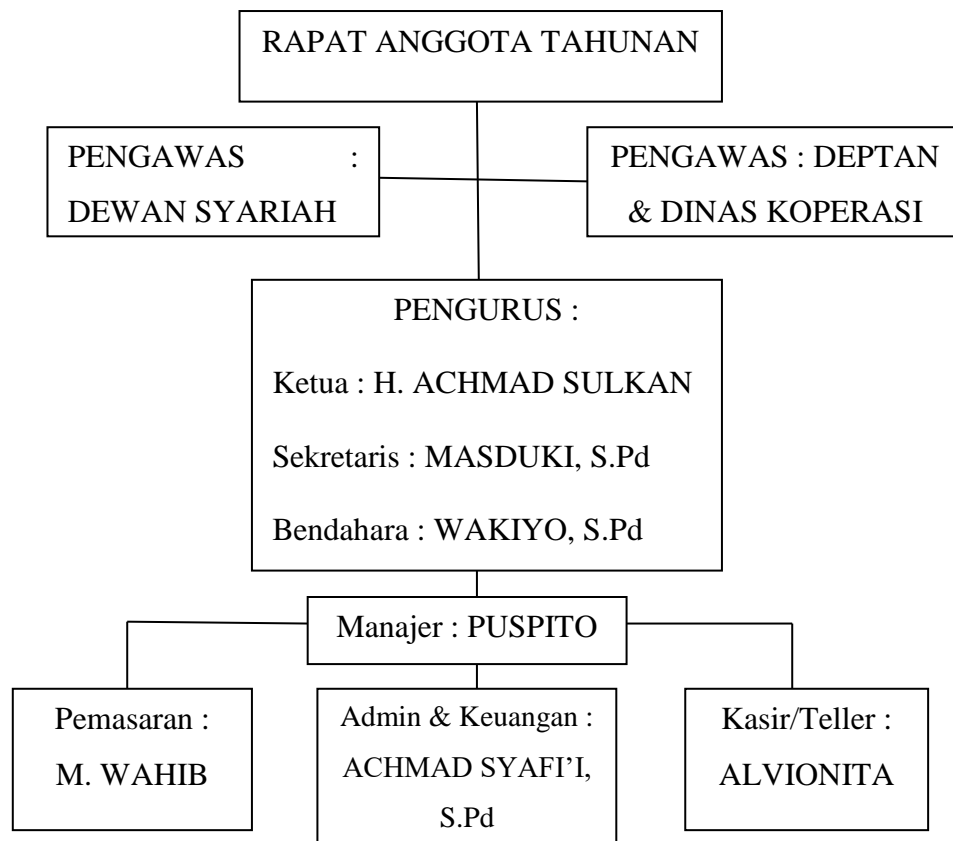
Visi: Menjadi koperasi syariah yang sehat, berkembang dan terpercaya, yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya berkehidupan *salaam*, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

<sup>1</sup> Dokumentasi, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri, 29 Juni 2015.

<sup>2</sup> Dokumentasi, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri, 29 Juni 2015.

Misi: a) Menyelenggarakan pelayanan yang prima kepada anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri, b) Menjalankan kegiatan jasa keuangan syariah dengan efektif, efisien, dan transparan, c) Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, d) Penghubung antara orang kaya (*aghniya*) dengan kaum lemah (*dhuafa*).<sup>3</sup>

c. Struktur, Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri



<sup>3</sup> Dokumentasi, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri, 29 Juni 2015.

- 1) Tugas Pokok & Tanggung Jawab Dewan Syariah  
(Bertanggung Jawab Kepada Rapat Anggota)
  - Mengawasi jalannya usaha KJKS agar tetap pada koridor Syariah.
  - Memberikan saran/pendapat kepada pengurus dan Manager KJKS Amanah Mandiri.
  - Menelaah aspek syariah terhadap produk dan pengembangan jasa keuangan yang ditawarkan KJKS Amanah Mandiri.
  - Meneliti catatan dan pembukuan KJKS Amanah Mandiri dalam koridor Syari'ah.
- 2) Tugas Pokok & Tanggung Jawab Pengurus (Bertanggung Jawab Kepada Rapat Anggota)
  - Menyelenggarakan Rapat Anggota.
  - Menerima Laporan Keuangan yang dijalankan Manajer.
  - Memutuskan menerima/menolak calon anggota baru serta memberhentikan anggota sesuai ketentuan AD/ART.
  - Mengangkat atau memberhentikan Manajer selaku pengelola usaha atas persetujuan R.A.
  - Menjaga kerukunan sesama anggota maupun calon anggota.
- 3) Tugas Pokok & Tanggung Jawab Manager Pengelola  
(Bertanggung Jawab Kepada Pengurus)

- Menyusun rencana strategis baik jangka pendek maupun jangka panjang yang mencakup: Visi & Misi KJKS Amanah Mandiri, Tujuan, Sasaran, Strategi Bisnis, Prediksi kedepan, Persaingan dan Market.
  - Memimpin Rakoor dan evaluasi bulanan pada setiap unit kerja. Melakukan mekanisme kontrol operasional KJKS Amanah Mandiri meliputi : kas, administrasi pembukuan, logistik dll.
  - Memberi persetujuan/ penolakan & mengambil keputusan strategis terhadap proses pembiayaan serta mencari alternatif sumber dana tambahan sesuai dengan peraturan yg berlaku.
  - Bertindak untuk dan a/n Pengurus dalam menjalankan usaha.
- 4) Tugas Pokok & Tanggung Jawab Teller (Bertanggung Jawab Kepada Manager)
- Memberikan pelayanan kepada penabung simpanan maupun pembiayaan.
  - Menghitung keuangan/ transaksi setiap hari.
  - Menghitung uang tunai dari pemasaran ( angsuran) dan simpanan, membuat laporan transaksi harian, mengirim dan menyerahkan laporan ke bagian administrasi/keuangan.
- 5) Tugas Pokok & Tanggung Jawab pemasaran (Bertanggung Jawab Kepada Manager)

- Membuat terobosan sumber dana, membuat/evaluasi produk sesuai kebutuhan anggota/ calon anggota.
  - Melakukan survey kelayakan dan jaminan serta promosi.
  - Melakukan proses pembiayaan sesuai SOP yg ditentukan dan memecahkan permasalahan/keluhan anggota atau calon anggota.
- 6) Tugas Pokok & Tanggung Jawab Admin & Keuangan (Bertanggung Jawab Kepada Manager)
- Memonitor pengadaan ATK dan peralatan kantor lainnya.
  - Membuat analisis laporan keuangan Neraca/ Laba Rugi.
  - Melakukan proses pencairan pembiayaan dan memantau anggaran serta realisasi.
  - Menyimpan & mengadministrasikan dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan, jaminan pembiayaan dan KJKS Amanah Mandiri lainnya.

d. Produk-Produk Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri

Produk simpanan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri sebagai berikut:<sup>4</sup>

1) Simpanan Wadiah

---

<sup>4</sup> Dokumentasi, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri, 29 Juni 2015.

Merupakan simpanan yang menggunakan prinsip akad *Wadiah Yad al-Amanah*, besar setorannya tidak ditentukan dan dapat disetor dan diambil kapan saja.

Syarat-syarat simpanan amanah mandiri (wadiah) antara lain:

- a) Setoran awal Rp. 20.000,-
- b) Setoran minimal Rp. 10.000,-
- c) Dikenakan zakat perbulan
- d) Mendapat bagi hasil tiap akhir bulan

## 2) Simpanan Idul Fitri (SiDuFi)

Merupakan simpanan yang menggunakan prinsip akad *mudharabah*, diperuntukkan bagi persiapan Idul Fitri. Simpanan dapat diambil pada saat anggota mau menjalankan ibadah Idul Fitri atau pada saat jatuh tempo.

Syarat-syarat SiDuFi antara lain:

- a) Setoran awal minimal Rp. 25.000,-
- b) Dapat dikenakan biaya bulanan/zakat
- c) Masa simpanan tidak terbatas
- d) Mendapat bagi hasil tiap akhir bulan

### 3) Simpanan Qurban (SIQUR)

Merupakan simpanan yang menggunakan prinsip akad mudharabah, yang diperuntukkan bagi persiapan qurban. Simpanan dapat diambil pada saat nasabah menjalankan ibadah qurban atau pada saat jatuh tempo. Memberikan juga pelayanan pengadaan hewan qurban baik secara individu maupun kelompok.

Syarat-syarat SIQUR sebagai berikut:

- a) Setoran awal minimal Rp. 25.000,-
- b) Dapat dikenakan biaya bulanan/zakat
- c) Masa simpanan tidak terbatas
- d) Mendapat bagi hasil tiap akhir bulan

### 4) Simpanan Mudharabah Berjangka (SiMBa)

Dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a) Investasi minimal Rp. 1.000.000,-
- b) Masa SiMBa sesuai dengan akad (3 bulan, 6 bulan, 12 bulan)
- c) Mendapatkan bagi hasil langsung ditransfer ke rekening simpanan perbulan
- d) Dapat ditarik jika jatuh tempo
- e) Dapat diperpanjang dan tidak dikenakan biaya



5) Simpanan Pendidikan (simpanan masuk sekolah)

Ketentuan umum:

- a) Simpanan dapat dikumpulkan secara kolektif oleh pihak sekolah
- b) Dapat dikenakan biaya bulanan/zakat
- c) Simpanan pendidikan akan diserahkan kepada yang bersangkutan pada akhir jatuh tempo
- d) Setoran awal minimal Rp. 20.000,-

6) Pembiayaan Pertanian dan Perdagangan

Ketentuan umum:

- a) Fotocopy KTP/SIM (suami istri)
- b) Fotocopy kartu keluarga
- c) Agunan/jaminan
- d) Surat keterangan domisili dari desa

7) Pembayaran listrik online dan pengadaan pupuk organik

e. Prosedur dan Persyaratan untuk Mengajukan Tabungan atau Pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri

Prosedur dan persyaratan untuk mengajukan tabungan atau pembiayaan juga merupakan pilihan tersendiri oleh para petani, proses yang cepat, tepat, dan tidak menyalahi aturan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Operasional Manajemen (SOM) sangat menjadi pilihan utama bagi para petani.

Prosedur pembukaan rekening simpanan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri sebagai berikut:<sup>5</sup>

- 1) Mengisi Formulir Pembukaan rekening
- 2) Foto copy Identitas diri
- 3) Mengisi Slip Setoran Awal
- 4) Menandatangani surat aplikasi akad Simpanan

Prosedur penarikan simpanan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri sebagai berikut:<sup>6</sup>

- 1) Mengisi slip penarikan
- 2) Menunjukkan kartu identitas
- 3) Menyerahkan buku simpanan
- 4) Diserahkan kepetugas
- 5) Untuk penarikan diatas Rp. 3.000.000 harus pemberitahuan satu hari sebelumnya.

Prosedur penutupan simpanan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri sebagai berikut:<sup>7</sup>

- 1) Mengisi formulir penutupan dan slip penarikan tanpa mencantumkan nominal saldo simpanan.
- 2) Diserahkan ke petugas dan dilakukan pemeriksaan kelengkapan.
- 3) Supervisor melakukan verifikasi untuk melihat kebenaran transaksi dan kemudian memberikan persetujuan.

---

<sup>5</sup> Dokumentasi, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri, 29 Juni 2015.

<sup>6</sup> Dokumentasi, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri, 29 Juni 2015.

<sup>7</sup> Dokumentasi, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri, 29 Juni 2015.

- 4) Supervisor melakukan verifikasi untuk melihat kebenaran transaksi dan kemudian memberikan persetujuan.
- 5) Teller menyiapkan pembayaran dikurangi biaya penutupan simpanan.
- 6) Setelah uang diserahkan, teller menyimpan slip penarikan, formulir penutupan dan buku simpanan dan dicatat ke daftar pengeluaran.

Prosedur pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri sebagai berikut:<sup>8</sup>

- 1) Fotocopy identitas diri (KTP/SIM)
- 2) Fotocopy Kartu Keluarga
- 3) Agunan
- 4) Mendaftar jadi anggota yang telah ditetapkan di ART KJKS Amanah Mandiri.
- 5) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan.
- 6) Memiliki usaha atau pekerjaan tetap.
- 7) Jujur, amanah, dan bertanggung jawab.
- 8) Bersedia disurvei dirumah atau ditempat usaha.
- 9) Mempunyai agunan/ jaminan atau penjamin dari anggota untuk pembiayaan dalam jumlah tertentu.
- 10) Pada hari kerja dan jam kerja yang telah ditetapkan dalam ART.

---

<sup>8</sup> Dokumentasi, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri, 29 Juni 2015.

Prosedur realisasi pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri Mandiri sebagai berikut:<sup>9</sup>

- 1) Penelitian berkas.
  - 2) Investigasi.
  - 3) Informasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri.
  - 4) Keputusan ditolak atau diterima wewenang komite pembiayaan berdasarkan analisis pembiayaan.
  - 5) Berdasarkan kemampuan keuangan KJKS Amanah Mandiri.
  - 6) Perjanjian pembiayaan harus tertulis dan mengatur berbagai hal yang telah disepakati.
  - 7) Jumlah pembiayaan diatas Rp. 7.000.000 akta akad perjanjian didepan Notaris.
  - 8) Mempunyai simpanan aktif baik berupa tabungan maupun simpanan berjangka dan telah berjalan minimal satu bulan.
  - 9) Pembentukan anggota bayangan untuk pembiayaan tanpa jaminan atau dalam jumlah tertentu.
- f. Sisa Hasil Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri

Sisa hasil usaha Usaha (SHU) KJKS Amanah Mandiri adalah akumulasi pendapatan yang diperoleh selama satu tahun buku dikurangi kewajiban-kewajiban yang pada tahun buku yang bersangkutan.

---

<sup>9</sup> Dokumentasi, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri, 29 Juni 2015.

- 1) Pembagian SHU dibagi satu tahun sekali.
- 2) Pembagian prosentase SHU ditentukan dalam rapat anggota.
- 3) Tahun buku KJKS Amanah Mandiri adalah tahun kalender.
- 4) Pembagian atau pengalokasian dana sisa hasil usaha (SHU)

KJKS Amanah Mandiri diatur sebagai berikut:

- 25% untuk cadangan.
- 50% untuk anggota sesuai dengan jasa usahanya terhadap KJKS Amanah Mandiri, besarnya partisipasi modal (SIMPOKSUS, SIMPOK, dan SIMWA) yang diinvestasikan.
- 10% untuk pengurus.
- 5% untuk bonus pengelola.
- 5% untuk kegiatan pendidikan, pengembangan kualitas SDM dan sosial.
- 5% untuk dana Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

g. Usaha-Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri

Terkait usaha-usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri peneliti ingin mulai terlebih dahulu mengetahui sejarah singkat Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri, berikut penuturan Bapak Puspito selaku Manajer:

Berawal dari Gapoktan Mulya Jaya Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk yang telah mampu menumbuhkan LKM-A Pada awal Tahun 2010. Dan berganti nama menjadi KJKS Amanah Mandiri yang mampu

mengembangkan modal swadaya dari anggota yang dikelola oleh anggota dan disalurkan lagi pada anggota dengan system Syari'ah. Sampai sekarang KJKS Amanah Mandiri Unit dari Gapoktan Mulya Jaya Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk telah berkembang dan mampu membiayai permodalan pada anggota, yang selama ini masih terkendala dalam mengakses permodalan.<sup>10</sup>

Setelah mengetahui sejarah singkat yang ada di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri, maka selanjutnya peneliti ingin mengetahui kelanjutan ulasan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri. Berikut penuturan Bapak Puspito:

Meski baru berdiri tahun awal Januari 2010, KJKS Amanah Mandiri yang dimiliki Gapoktan Mulya Jaya mampu mengakumulasi modal/aset hampir mencapai Rp 890.352.213,-. Padahal modal awal hasil pengumpulan dari setoran anggota hanya Rp 69.000.000,-. Namun berkat keuletan dan ketekunan pengelola, baik pengurus Gapoktan maupun manajemen KJKS, membuat KJKS ini bergerak maju dan menjadi solusi bagi anggota Gapoktan Mulya Jaya untuk mengakses modal dengan proses yang mudah dan cepat.

Lalu apa kuncinya, sehingga KJKS yang dimiliki Gapoktan maju pesat/berkembang dan mampu mendorong usaha pertanian anggotanya? Perkembangan KJKS yang bagus tergantung dari pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Operasional Manajemen (SOM) yang telah ditetapkan oleh pengurus melalui rapat anggota dan dilaksanakan oleh pengelola yang telah ditunjuk, pelayanan ini yang menjadi dasar bagi pengelola untuk melaksanakan kegiatan keuangan di KJKS. Misalnya prosedur Simpanan dan Pembiayaan yang mudah dan cepat tapi tetap sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Operasional Manajemen (SOM). Namun bukan hanya dalam soal akumulasi modal saja yang menjadi titik keberhasilan KJKS Gapoktan Mulya Jaya ini. Jumlah petani yang mendapat pelayanan permodalan dari KJKS juga amat besar jika dihitung dari masa berdiri KJKS. Satu lagi yang memperlihatkan keberhasilan KJKS ini adalah tingginya kepercayaan masyarakat terhadap KJKS yang mereka kelola.

---

<sup>10</sup> Puspito, Manajer KJKS Amanah Mandiri, Ruang Tamu KJKS Amanah Mandiri, 7 Juli 2015.

Ini dibuktikan cukup banyaknya nasabah yang tergabung dengan KJKS untuk menabung. Saat ini, ada sekitar 606 orang nasabah di lembaga keuangan milik petani. Kerberhasilan dibidang lain, KJKS di Gapoktan Mulya Jaya juga tergambar ketika KJKS mampu berkontribusi terhadap kegiatan- kegiatan sosial yang ada dimasyarakat.<sup>11</sup>

Pemaparan di atas dapat peneliti analisis bahwa ulasan KJKS Amanah Mandiri dimulai dari sejarah singkat berawal dari Gapoktan Mulya Jaya mendirikan KJKS Amanah Mandiri pada awal tahun 2010. Modal awal dari anggota Rp. 69.000.000,- untuk saat ini modal/aset menjadi Rp. 890.352.213,35.

Selanjutnya usaha-usaha yang dilakukan oleh Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri dalam meningkatkan produktivitas gabungan kelompok tani Ds. Sekarputih Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk. Berikut penuturan Bapak Puspito terkait upaya-upaya yang dilakukan KJKS Amanah Mandiri dalam meningkatkan produktivitas gabungan kelompok tani:

Usaha-usaha yang dilakukan KJKS Amanah Mandiri dalam meningkatkan produktivitas gabungan kelompok tani Ds. Sekarputih Kec. Bagor Kab. Nganjuk dengan mengadakan pelatihan-pelatihan berbagai tanaman baru yang memungkinkan para petani bisa mendapatkan hasil yang lebih baik. Misalnya seperti tanaman bawang merah yang sangat menjanjikan hasilnya. Setelah mengadakan pelatihan-pelatihan kemudian kami menawarkan pengadaan modal, bibit, pupuk dan alat garap berupa traktor. Pendampingan anggota merupakan langkah kami berikutnya. Pendampingan disini sangatlah menentukan kesuksesan usaha-usaha yang diadakan oleh KJKS. Pada musim panen, KJKS Amanah Mandiri menawarkan penjualan hasil panen ke mitra KJKS Amanah Mandiri.

---

<sup>11</sup> Puspito, Manajer KJKS Amanah Mandiri, Ruang Tamu KJKS Amanah Mandiri, 8 Juli 2015.

Pemaparan Bapak Puspito dapat peneliti analisis bahwa usaha-usaha yang dilakukan KJKS Amanah Mandiri dalam meningkatkan produktivitas gabungan kelompok tani ialah mengadakan pelatihan-pelatihan, selanjutnya pengadaan modal, bibit, pupuk dan alat garap berupa traktor, berikutnya mengadakan pendampingan anggota dan yang terakhir pada musim ada tawaran penjualan hasil panen ke mitra KJKS Amanah Mandiri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat peneliti wawancara dengan bapak Achmad Syafi'i, peneliti diperlihatkan dan dikasih jumlah total aset tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014 yang digunakan untuk laporan rapat anggota tahunan.<sup>12</sup>

Berikut ini total aset pada tahun 2010 di KJKS Amanah Mandiri.

**Tabel 4.2 Total Aset Tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset</b>
2010	Rp. 301.628.709,00
2011	Rp. 414.051.725,00
2012	Rp. 741.828.893,00
2013	Rp. 854.233.585,35
2014	Rp. 890.352.213,35

Sumber Data: Dokumentasi KJKS Amanah Mandiri.

<sup>12</sup> Observasi, di KJKS Amanah Mandiri, 7 Juli 2015.



## **2. Peranan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri dalam Meningkatkan Produktivitas Gabungan Kelompok Tani Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk**

Setelah melihat upaya-upaya yang dilakukan KJKS Amanah Mandiri, peneliti ingin melanjutkan kepada peranan KJKS Amanah Mandiri dalam meningkatkan produktivitas gapoktan Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Terkait produktivitas gapoktan, peneliti melakukan observasi pendataan anggota terlebih dahulu kepada gapoktan mulya jaya selaku pembuka jalan terbentuknya KJKS Amanah Mandiri, kemudian bapak Achmad Sulkan memperlihatkan data anggota gapoktan Mulya Jaya kepada peneliti.<sup>13</sup>

Selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian terhadap beberapa petani Desa Sekarputih yang tergabung dalam gapoktan Mulya Jaya. Berikut punuturan bapak Damin sebagai salah satu anggota gapoktan terkait pertanian di Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk:

Saya dari tahun 1987 sudah menjadi seorang petani di Desa ini, sungguh sangat lama sekali. Jika dulu seorang petani dalam satu tahun hanya 3 kali tanam, itupun cuma tanaman padi yang kami bisa tanam. Tapi untuk saat ini bisa sampai 4 kali tanam dan tanamannya bisa bergantian, biasanya bawang merah 2 musim, padi 1 musim, dan kedelai/kacang tanah/jagung 1 musim.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Observasi, di GAPOKTAN Mulya jaya, 9 Juli 2015.

<sup>14</sup> Damin, Anggota GAPOKTAN, Ruang Tamu Rumah Bapak Damin, 10 Juli 2015.

Senada dengan penuturan bapak Damin, bapak Harjito juga menuturkan sebagai berikut:

Saya sudah dari tahun 1992 menjadi seorang petani di Desa Sekarputih ini. Petani Desa kami bisa 4 kali tanam dalam 1 tahun, biasanya bawang merah 2 musim, padi 1 musim, dan kedelai/kacang tanah/jagung 1 musim. Untuk bawang merah 1 musim bisa memakan waktu paling lama 2 bulan dan padi/kedelai/kacang tanah/ jagung 1 musim bisa panen dalam 3 bulan.<sup>15</sup>

Dua paparan tersebut dapat peneliti analisis bahwa sebelum adanya KJKS Amanah Mandiri petani Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk dalam satu tahun hanya bisa 3 kali tanam, itupun hanya dengan tanaman yang sama yaitu padi. Setelah adanya KJKS Amanah Mandiri bisa 4 kali tanam, yaitu bawang merah 2 musim, padi 1 musim, dan kedelai/kacang tanah/jagung 1 musim, dengan permusim untuk bawang merah bisa panen dalam waktu 2 bulan dan padi/jagung/kedelai/kacang panjang permusim bisa panen dalam 3 bulan. Hal ini sangat menguntungkan petani Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk karena lahan mereka bisa ditanami berbagai tanaman yang bisa menghasilkan.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada bapak Damin terkait adanya KJKS Amanah Mandiri di Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Berikut penuturan bapak Damin:

---

<sup>15</sup> Harjito, Anggota GAPOKTAN, Ruang Tamu Rumah Bapak Harjito, 11 Juli 2015.

Sejak berdirinya KJKS Amanah Mandiri di Desa kami, sangatlah membantu kami dalam mengembangkan pertanian di Desa ini. Terutama di bidang permodalan yang biasanya dikeluhkan para petani saat musim tanam bawang merah. Karena dibutuhkannya modal yang besar dan waktu yang tepat. KJKS Amanah Mandiri memberikan pembiayaan dengan cepat dan mudah sehingga kami petani tidak perlu menunggu lama untuk memperoleh modal. Serasa KJKS Amanah Mandiri milik kami para petani Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.<sup>16</sup>

Dari pemaparan bapak Damin, peneliti analisis bahwa berdirinya KJKS Amanah Mandiri sangatlah membantu perkembangan pertanian di Desa Sekarputih Kec. Bagor Kab. Nganjuk. Terutama saat musim tanam bawang merah yang membutuhkan modal besar dan waktu yang tepat. Kemudahan memberikan pembiayaan kepada petani merupakan kelebihan dari KJKS Amanah Mandiri.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada anggota gapoktan Desa Sekarputih terkait modal, biaya-biaya dan hasil yang diperoleh petani pada tahun 2012. Berikut penuturan Bapak Damin terkait modal, biaya-biaya dan hasil yang diperoleh sebelum adanya KJKS Amanah Mandiri pada tahun 2012:

Sebenarnya saya kurang begitu ingat, tapi akan saya coba uraikan pertanian saya pada tahun 2012. Modal tanam bawang merah dengan sawah 1.400 M<sup>2</sup> sekitar Rp. 7.100.000,- (sudah termasuk sewa tanah, bibit, biaya garap, obat-obatan, pupuk, dan biaya panen) pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri sebesar Rp. 5.000.000,- dengan hasil panen sekitar Rp. 20.000.000,-. Tanaman padi dengan sawah yang sama modal sekitar Rp. 554.000,- dengan hasil Rp. 1.800.000,-. Tanaman kedelai dengan modal Rp. 510.000,- dengan hasil Rp. 1.600.000,-.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Damin, Anggota GAPOKTAN, Ruang Tamu Rumah Bapak Damin, 10 Juli 2015.

<sup>17</sup> Damin, Anggota GAPOKTAN, Ruang Tamu Rumah Bapak Damin, 10 Juli 2015.

Dengan adanya pemaparan dari bapak Damin, peneliti tertarik untuk mewawancarai anggota gapoktan lain dengan sawah yang berbeda. Berikut penuturan bapak Harjito terkait modal, biaya-biaya dan hasil yang diperoleh tahun 2012:

Pada tahun 2012 saya masih ingat betul keadaan pertanian saya. Begini, Modal tanam bawang merah dengan sawah 2.800 M<sup>2</sup> sekitar Rp. 15.400.000,- (sudah termasuk sewa tanah, bibit, biaya garap, obat-obatan, pupuk, dan biaya panen) pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri sebesar Rp. 10.000.000,- dengan hasil panen sekitar Rp. 43.000.000,-. Tanaman padi dengan sawah yang sama modal sekitar Rp. 1.254.000,- dengan hasil Rp. 2.600.000,-. Tanaman kedelai dengan modal Rp. 910.000,- dengan hasil Rp. 1.900.000,-.<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti analisis bahwa pertanian Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun 2012 untuk jenis tanaman bawang merah sangatlah membutuhkan pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri. Rincian dari tanaman bawang merah dengan luas tanah 1.400 M<sup>2</sup> adalah modal keseluruhan Rp. 7.100.000 (pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri Rp. 5.000.000) dengan hasil panen Rp. 20.000.000. Selanjutnya tanam bawang merah dengan luas tanah 2.800 M<sup>2</sup> adalah modal keseluruhan Rp. 15.400.000 (pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri Rp. 10.000.000) dengan hasil panen Rp. 43.000.000.

Setelah mengetahui pertanian di tahun 2012, selanjutnya peneliti melanjutkan meneliti pertanian Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk pada tahun 2013. Tujuannya tak lain yaitu ingin

---

<sup>18</sup> Harjito, Anggota GAPOKTAN, Ruang Tamu Rumah Bapak Harjito, 11 Juli 2015.

mengetahui peranan KJKS Amanah Mandiri terhadap pertanian Ds. Sekarputih Kec. Bagor Kab. Nganjuk. Berikut penuturan bapak Harjito terkait pertanian di tahun 2013:

Untuk pertanian di tahun 2013 saya masih ingat benar. Karena di tahun itu semua harga naik, mulai dari bibit sampai upah para pegawai. Untungnya KJKS Amanah Mandiri tetap mendampingi dan membantu kami. Kali ini bukan hanya modal saja yang mereka sodorkan, melainkan juga pengadaan bibit padi, jagung, kedelai, kacang tanah dan pengadaan pupuk dengan harga terjangkau oleh petani. Dengan menyediakan alat penggarap bagi petani berupa traktor maka kami sangat terbantu dengan berkurangnya upah pekerja. Modal tanam bawang merah dengan sawah 2.800 M<sup>2</sup> sekitar Rp. 17.900.000,- (sudah termasuk sewa tanah, bibit, biaya garap, obat-obatan, pupuk, dan biaya panen) biaya pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri sebesar Rp. 10.000.000,- (basil 70-30) dengan hasil panen sekitar Rp. 63.000.000,-. Tanaman padi dengan sawah yang sama modal sekitar Rp. 1.650.000,- dengan hasil Rp. 3.200.000,-. Tanaman kedelai dengan modal Rp. 1.100.000,- dengan hasil Rp. 2.300.000,-.<sup>19</sup>

Dengan pemaparan dari bapak Harjito peneliti tertari meneliti petani lain. Peneliti memilih melakukan wawancara kepada bapak Damin terkait pertanian beliau di tahun 2013. Berikut penuturan bapak Damin:

Untuk tahun 2013 kebanyakan warga di Desa ini akan mengingat dengan jelas. Karena semua serba naik, mulai dari bibit, lahan, pupuk dan lain-lain yang menyangkut pertanian. Modal tanam bawang merah dengan sawah 1.400 M<sup>2</sup> sekitar Rp. 9.400.000,- (sudah termasuk sewa tanah, bibit, biaya garap, obat-obatan, pupuk, dan biaya panen) biaya pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri sebesar Rp. 6.000.000,- (basil 70-30) dengan hasil panen sekitar Rp. 30.000.000,-. Tanaman padi dengan sawah yang sama modal sekitar Rp. 750.000,- dengan hasil Rp. 1.850.000,-. Tanaman kedelai dengan modal Rp. 660.000,- dengan hasil Rp. 1.550.000,-.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Harjito, Anggota GAPOKTAN, Ruang Tamu Rumah Bapak Harjito, 11 Juli 2015.

<sup>20</sup> Damin, Anggota GAPOKTAN, Ruang Tamu Rumah Bapak Damin, 10 Juli 2015.

Kemudian peneliti tertarik mengetahui bagi hasil yang diterapkan KJKS Amanah Mandiri kepada petani. Berikut penuturan bapak Achmad Syafi'i selaku seksi pembukuan KJKS Amanah Mandiri:

Untuk bagi hasil di KJKS Amanah Mandiri biasanya kami menawarkan bagi hasil di awal, misalnya kami menawarkan bagi hasil 70-30, 70 untuk petani dan 30 untuk KJKS Amanah Mandiri. Itupu jika kami hanya menyodorkan pembiayaan modal saja. Kemudian jika modal dan pekerja sawah dari KJKS Amanah Mandiri maka bagi hasil bisa saja 50-50 tergantung kesepakatan dengan petani.<sup>21</sup>

Pemaparan dari bapak Harjito, bapak Damin dan bapak Achmad Syafi'i dapat peneliti analisis bahwa pertanian Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun 2013 mendapatkan dukungan dari KJKS Amanah Mandiri berupa pengadaan bibit padi, jagung, kedelai, kacang tanah dan pengadaan pupuk dengan harga terjangkau oleh petani dan adanya mesin traktor untuk mengurangi upah pegawai. Dan yang paling penting yaitu pembiayaan bagi hasil yang sangat tepat sasaran bagi petani. Bagi hasil yang diterapkan KJKS Amanah Mandiri sangatlah menarik dengan kesepakatan di awal. Misalnya saja kesepakatan 70-30, 70 untuk petani dan 30 untuk KJKS Amanah Mandiri jika hanya pembiayaan modal. Kemudian jika modal dan pekerja sawah dari KJKS Amanah Mandiri maka bagi hasil bisa saja 50-50 tergantung kesepakatan dengan petani. Rincian tanam bawang merah dengan luas tanah 2.800 M<sup>2</sup> adalah modal keseluruhan

---

<sup>21</sup> Achmad Syafi'i, Ruang Tamu KJKS Amanah Mandiri, 12 Juli 2015.

Rp. 17.900.000 (pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri Rp. 10.000.000 basil 70-30) dengan hasil panen Rp. 63.000.000. Selanjutnya tanam bawang merah dengan luas tanah 1.400 M<sup>2</sup> adalah modal keseluruhan Rp. 9.400.000 (pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri Rp. 10.000.000 basil 70-30) dengan hasil panen Rp. 30.000.000.

Kemudian setelah mengetahui pertanian di tahun 2012 dan 2013, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian di tahun berikutnya yaitu tahun 2014. Berikut penuturan Bapak Damin terkait pertanian tahun 2014:

Untuk tahun 2014 modal tanam bawang merah dengan sawah 1.400 M<sup>2</sup> sekitar Rp. 12.700.000,- (sudah termasuk sewa tanah, bibit, biaya garap, obat-obatan, pupuk, dan biaya panen) biaya pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri sebesar Rp. 10.000.000,- (basil 70-30) dengan hasil panen sekitar Rp. 40.000.000,-. Tanaman padi dengan sawah yang sama modal sekitar Rp. 850.000,- dengan hasil Rp. 1.950.000,-. Tanaman kedelai dengan modal Rp. 760.000,- dengan hasil Rp. 1.740.000,-.<sup>22</sup>

Berikutnya peneliti mewawancarai Bapak Harjito yang mempunyai sawah yang berbeda. Berikut penuturan Bapak Harjito:

Untuk pertanian di tahun 2014, dari KJKS Amanah Mandiri banyak melakukan penyuluhan pertanian oleh dinas pertanian setempat. Modal tanam bawang merah dengan sawah 2.800 M<sup>2</sup> sekitar Rp. 18.300.000,- (sudah termasuk sewa tanah, bibit, biaya garap, obat-obatan, pupuk, dan biaya panen) biaya pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri sebesar Rp. 15.000.000,- (basil 70-30) dengan hasil panen sekitar Rp. 54.000.000,-. Tanaman padi dengan sawah yang sama modal sekitar Rp. 1.850.000,- dengan hasil Rp. 3.500.000,-. Tanaman

---

<sup>22</sup> Damin, Anggota GAPOKTAN, Ruang Tamu Rumah Bapak Damin, 10 Juli 2015.

kedelai dengan modal Rp. 1.350.000,- dengan hasil Rp. 2.600.000,-.<sup>23</sup>

Pemaparan pertanian di tahun 2014 dapat peneliti analisis bahwa pertanian pada tahun 2014 banyak bantuan dari KJKS Amanah Mandiri berupa penyuluhan dari dinas pertanian.

Untuk selanjutnya peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada ketua gapoktan terkait target gapoktan dengan adanya KJKS Amanah Mandiri. Berikut penuturan bapak Achmad Sulkan selaku ketua gapoktan:

Target dengan pendirian atau adanya KJKS Amanah Mandiri yaitu terpenuhinya kebutuhan anggota gapoktan dan adanya lembaga yang penuh mendukung di sektor agribisnis. Diharapkan KJKS Amanah Mandiri dapat memberikan manfaat lebih untuk memenuhi kebutuhan anggota gapoktan dengan sistem syariah.<sup>24</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa target berdirinya KJKS Amanah Mandiri adalah terpenuhinya kebutuhan anggota gapoktan dan adanya lembaga yang mendukung penuh di sektor agribisnis.

## **B. TEMUAN PENELITIAN**

### **1. Usaha-Usaha yang dilakukan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri dalam Meningkatkan Produktivitas Gabungan Kelompok Tani**

a. Usaha-usaha yang dilakukan KJKS Amanah Mandiri dalam meningkatkan produktivitas gabungan kelompok tani ialah

---

<sup>23</sup> Harjito, Anggota GAPOKTAN, Ruang Tamu Rumah Bapak Harjito, 11 Juli 2015.

<sup>24</sup> Achmad Sulkan, Ketua GAPOKTAN, Ruang Tamu Gapoktan, 4 Oktober 2015.



mengadakan pelatihan-pelatihan, selanjutnya pengadaan modal, bibit, pupuk dan alat garap berupa traktor, berikutnya mengadakan pendampingan anggota dan yang terakhir pada musim ada tawaran penjualan hasil panen ke mitra KJKS Amanah Mandiri.

- b. Usaha-usaha KJKS Amanah Mandiri dilihat dari keuangan tiap tahun yakni tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014 KJKS Amanah Mandiri menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun pertama (2010) total asset KJKS Amanah Mandiri adalah Rp. 301.682.709,00, beranjak ke tahun berikutnya (2011) total asset KJKS Amanah Mandiri menjadi Rp. 414.051.725,00, tahun 2012 meningkat lagi menjadi Rp. 741.828.893,00, tahun berikutnya (2013) senilai Rp. 854.233.585,35, dan tahun 2014 senilai Rp. 890.352.213,35.

## **2. Peranan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri dalam Meningkatkan Produktivitas Gabungan Kelompok Tani Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk**

- a. Pertanian Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun 2012 untuk jenis tanaman bawang merah sangatlah membutuhkan dana pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri. Rincian dari tanaman bawang merah dengan luas tanah 1.400 M<sup>2</sup> adalah modal keseluruhan Rp. 7.100.000 (pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri Rp. 5.000.000) dengan hasil panen Rp.

20.000.000. Selanjutnya tanam bawang merah dengan luas tanah 2.800 M<sup>2</sup> adalah modal keseluruhan Rp. 15.400.000 (pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri Rp. 10.000.000) dengan hasil panen Rp. 43.000.000.

- b. Pertanian Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun 2013 mendapatkan dukungan dari KJKS Amanah Mandiri berupa pengadaan bibit padi, jagung, kedelai, kacang tanah dan pengadaan pupuk dengan harga terjangkau oleh petani dan menyediakan alat penggarap bagi petani berupa traktor maka petani sangat terbantu dengan berkurangnya upah pekerja. Serta yang paling penting yaitu pembiayaan bagi hasil yang sangat tepat sasaran bagi petani. Bagi hasil yang diterapkan KJKS Amanah Mandiri sangatlah menarik dengan kesepakatan di awal. Misalnya saja kesepakatan 70-30, 70 untuk petani dan 30 untuk KJKS Amanah Mandiri jika hanya pembiayaan modal. Kemudian jika modal dan pekerja sawah dari KJKS Amanah Mandiri maka bagi hasil bisa saja 50-50 tergantung kesepakatan dengan petani. Rincian tanam bawang merah dengan luas tanah 2.800 M<sup>2</sup> adalah modal keseluruhan Rp. 17.900.000 (pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri Rp. 10.000.000 basil 70-30) dengan hasil panen Rp. 63.000.000. Selanjutnya tanam bawang merah dengan luas tanah 1.400 M<sup>2</sup> adalah modal keseluruhan Rp. 9.400.000

- (pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri Rp. 6.000.000 basil 70-30) dengan hasil panen Rp. 30.000.000.
- c. Pertanian Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun 2014 banyak penyuluhan pertanian dari dinas pertanian yang bekerjasama dengan KJKS Amanah Mandiri. Rincian dari tanaman bawang merah dengan luas tanah 1.400 M<sup>2</sup> adalah modal keseluruhan Rp. 12.700.000 (pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri Rp. 10.000.000) dengan hasil panen Rp. 40.000.000. Selanjutnya tanam bawang merah dengan luas tanah 2.800 M<sup>2</sup> adalah modal keseluruhan Rp. 18.300.000 (pembiayaan dari KJKS Amanah Mandiri Rp. 15.000.000) dengan hasil panen Rp. 54.000.000.
- d. Target berdirinya Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri adalah terpenuhinya kebutuhan anggota gapoktan dan adanya lembaga yang mendukung penuh di sektor agribisnis.